

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap novel *Entrok* karya Okky Madasari, serta novel terjemehannya yang berjudul *The Years of the Voiceless*, didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Istilah budaya yang ditemukan dalam novel *Entrok* meliputi istilah budaya yang masuk dalam kategori ekologi, budaya material, budaya sosial, organisasi, tradisi, aktivitas, konsep, serta gestur dan kebiasaan. Keseluruhan ditemukan 152 data istilah budaya di dalam novel *Entrok*. Kategori istilah budaya ekologi ditemukan sebanyak 4 data, kategori budaya material sebanyak 59 data, kategori budaya sosial sebanyak 34 data, organisasi dengan 4 data, tradisi sebanyak 9 data, aktivitas sebanyak 11 data, konsep sebanyak 18 data, dan yang terakhir adalah kategori gestur dan kebiasaan sebanyak 13 data.
2. Prosedur penerjemahan yang ditemukan dalam novel *The Years of the Voiceless* yaitu sebanyak 163 data yang terbagi dalam 14 prosedur. Prosedur literal didapati sebanyak 13 data, transferensi sebanyak 7 data, naturalisasi sebanyak 3 data, padanan budaya sebanyak 34 data, padanan fungsional sebanyak 12 data, prosedur padanan deskriptif sebanyak 16 data, pergeseran sebanyak 2 data, terjemahan resmi hanya dengan 1 data, prosedur analisis komponensial sebanyak 10 data, reduksi sebanyak 2 data, paraphrase sebanyak 6 data, prosedur lainnya seperti *deletion*, ekuivalensi, dan

idiomatik sebanyak 20 data, dan yang terakhir adalah *couplet* atau kombinasi dengan 30 data.

3. Berdasarkan keseluruhan prosedur penerjemahan yang ditemukan dalam novel, sebanyak 116 data istilah budaya diterjemahkan dengan menggunakan prosedur yang berorientasi pada ideology domestikasi. 47 data lainnya merupakan prosedur penerjemahan istilah budaya yang berorientasi pada ideology foreniasi. Maka dapat disimpulkan bahwa penerjemahan novel *Entrok* ke dalam novel *The Years of the Voiceless* menggunakan ideology domestikasi. Hal ini didasarkan pada hasil temuan yang menunjukkan bahwa prosedur penerjemahan yang berorientasi pada ideology domestikasi lebih besar atau lebih dominan. Penerjemah lebih berpihak pada pembaca teks BSa agar dapat memahami istilah-istilah BSu dalam budaya BSa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis data, penelitian ini mengimplikasikan bahwa, pertama, strategi penerjemahan istilah budaya yang dikemukakan oleh Newmark (1988) dapat digunakan sebagai sumber utama dalam menerjemahkan istilah budaya. Hal itu dikarenakan prosedur penerjemahan istilah budaya yang ditawarkan oleh Newmark (1988) bervariasi dan dijelaskan secara detail, sehingga penerjemahan istilah budaya dapat dilakukan dengan lebih tepat dan istilah budaya yang diterjemahkan dapat lebih dipahami oleh budaya bahasa sasaran.

Kedua, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang kategorisasi istilah budaya serta cara-cara penerjemahannya. Penelitian mengenai penerjemahan istilah budaya merupakan suatu hal yang penting agar dapat mengetahui istilah apa saja yang harus diterjemahkan ke dalam bahasa sasaran dan istilah budaya apa yang harus dipertahankan dalam bahasa sumber. Ketiga, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai penerjemahan istilah budaya khususnya dalam karya sastra seperti novel.

Keempat, selain implikasi pada ranah penerjemahan, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan diskusi dalam pengajaran, khususnya pada sekolah pariwisata guna mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidangnya. Selain itu penelitian mengenai istilah budaya ini dapat dijadikan pengetahuan tambahan untuk meningkatkan pemahaman mengenai budaya yang beraneka ragam, serta dapat memediasi antara dua budaya yang berbeda.

### **C. Saran**

Penelitian ini menganalisis mengenai kategorisasi istilah budaya dalam novel *Entrok* karya Okky Madasari dan penerjemahannya dalam novel *The Years of the Voiceless* berdasarkan teori Newmark (1988). Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyajikan lebih banyak data terkait pembahasan mengenai prosedur penerjemahan istilah budaya, khususnya dalam novel. Secara praktis, bagi penerjemah yang ingin menerjemahkan istilah budaya hendaknya memiliki

pemahaman mengenai budaya sumber dan juga budaya sasaran sehingga didapatkan padanan kata yang tepat untuk menerjemahkan istilah budaya.

Selain itu peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai rujukan untuk melakukan penelitian lain yang terkait dengan penerjemahan istilah budaya sehingga dapat melengkapi hasil penelitian ini. Terdapat pula aspek-aspek lainnya yang dapat diteliti dalam novel *Entrok* dan novel terjemahannya. Penelitian ini juga diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dalam pelestarian budaya yang mulai terkikis oleh masuknya budaya-budaya asing. Bagi pembelajar bahasa, budaya, maupun pariwisata agar mempelajari secara menyeluruh mengenai aspek-aspek bahasa hingga kebudayaannya sehingga dapat memahami identitas suatu budaya secara menyeluruh.